

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
dan Entitas Anak / and Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Financial Statements

Periode berakhir 31 March 2025 dan 2024 /
Periods ended 31 March 2025 and 2024
Tidak diaudit / *Unaudited*



**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab		<i>Board of Directors' Statement of Responsibilities</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024:		<i>Unaudited Interim Consolidated Financial Statements As of 31 March 2025 and 31 December 2024 and for the three-month periods ended 31 March 2025 and 2024:</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	A	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	B	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	C	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	D	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	E	<i>Notes to the Unaudited Interim Consolidated Financial Statements</i>



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

Correspondence address:

Menara Karya, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355
F +62 21 5794 4365
W www.saratoga-investama.com

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITIES FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Michael W.P. Soeryadjaya
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Michael W.P. Soeryadjaya
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : President Director

2. Nama : Lany Djuwita
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Apartemen Setiabudi Sky Garden
Jl. Karet Belakang Timur, Karet,
Setiabudi
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Direktur

2. Name : Lany Djuwita
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Setiabudi Sky Garden Apartment
Jl. Karet Belakang Timur,
Karet, Setiabudi
Phone number : (021) 57944355
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; dan
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("the Company");
2. The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements has been completely and correctly disclosed;
b. The interim consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted information or facts that would be material to the interim consolidated financial statements;
4. We are responsible for the internal control; and
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2025

Mewakili Dewan Direksi / On behalf of Board of Directors,

Michael W.P. Soeryadjaya

Lany Djuwita

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3a,3c,4	1.147.943	1.532.633	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3a	1.029	1.012	Restricted cash
Piutang, neto				Receivables, net
Pihak tidak berelasi	3a	4.632	2.077	Non-related parties
Pihak berelasi	3a,3b,15	-	599.127	Related parties
Pajak dibayar di muka	7a	6.351	4.751	Prepaid taxes
Investasi pada saham	5	45.521.560	51.912.192	Investments in shares
Investasi pada efek lainnya	6	3.608.781	3.633.699	Investments in other securities
Properti investasi		108.964	108.964	Investment properties
Aset lainnya		52.824	47.402	Other assets
JUMLAH ASET		50.452.084	57.841.857	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lainnya	3a	210.814	5.576	Other payables
Utang pajak penghasilan	7b	5.994	5.856	Income tax payables
Utang pajak lainnya	7c	4.198	632	Other tax payables
Pendapatan diterima dimuka		5.795	3.189	Unearned revenue
Pinjaman	3a,8	2.481.494	3.213.975	Borrowings
Liabilitas pajak tangguhan, neto	7e	1.994.461	2.802.943	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja		38.344	36.878	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.741.100	6.069.049	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham dengan nilai nominal Rp20 (Rupiah penuh) per saham				Share capital at par value Rp20 (whole Rupiah) per share
Modal dasar 48.833.400.000 lembar saham				Authorized capital 48,833,400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 13.564.835.000 lembar saham	9	271.297	271.297	Issued and fully paid-up capital 13,564,835,000 shares
Tambahan modal disetor	10	5.184.710	5.184.710	Additional paid-in capital
Saham treasuri	3d,9	(13.310)	(13.310)	Treasury stocks
Akumulasi pembayaran berbasis saham	3i	38.358	35.757	Accumulated share-based payments
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3e	67.953	50.270	Difference in translation of financial statements in foreign currency
Komponen ekuitas lainnya		126.427	132.748	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan		65.000	65.000	Appropriated
Tidak dicadangkan		39.943.606	46.019.625	Unappropriated
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN		45.684.041	51.746.097	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	2f,11	26.943	26.711	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		45.710.984	51.772.808	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		50.452.084	57.841.857	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
		2025	2024	
Kerugian neto atas investasi pada saham dan efek lainnya	12a	(6.859.739)	(2.302.388)	Net loss on investments in shares and other securities
Penghasilan dividen dan bunga	3b,12b	90.537	125.660	Dividend and interest income
Penghasilan lainnya		1.069	1.245	Other income
Beban usaha	13	(69.248)	(96.518)	Operating expenses
Beban lainnya		(156)	(2.337)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) neto selisih kurs	3e	2.255	(4.589)	Net gain (loss) on exchange rate differences
Kerugian neto atas instrumen keuangan derivatif lainnya	3a	(236)	-	Net loss on other derivative financial instruments
Beban bunga	3a	(48.751)	(27.220)	Interest expenses
RUGI SEBELUM PAJAK		(6.884.269)	(2.306.147)	LOSS BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	7f			Income tax benefit (expense)
Kini		-	-	Current
Tangguhan		808.482	(269.594)	Deferred
		808.482	(269.594)	
RUGI PERIODE BERJALAN		(6.075.787)	(2.575.741)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti, setelah dikurangi pajak		-	-	Remeasurements of defined benefits obligation, net of tax
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3e	17.683	8.622	Difference in translation of financial statements in foreign currencies
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		17.683	8.622	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(6.058.104)	(2.567.119)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
Laba (rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the period attributable to:
Pemilik Perusahaan		(6.076.019)	(2.577.473)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		232	1.732	Non-controlling interests
		(6.075.787)	(2.575.741)	
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik Perusahaan		(6.058.336)	(2.569.320)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		232	2.201	Non-controlling interests
		(6.058.104)	(2.567.119)	
Rugi per saham (Rupiah penuh):				Earning loss per share (whole Rupiah):
Dasar	14a	(449)	(190)	Basic
Dilusian	14b	(442)	(188)	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit C/1

Exhibit C/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury stocks	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ Accumulated share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currency	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	271.297	5.184.710	(13.310)	35.757	50.270	132.748	65.000	46.019.625	51.746.097	26.711	51.772.808	Balance as of 31 December 2024
Pembayaran berbasis saham	31	-	-	2.601	-	-	-	-	2.601	-	2.601	Share-based payments
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	(6.321)	-	-	(6.321)	-	(6.321)	Other equity components
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(6.076.019)	(6.076.019)	232	(6.075.787)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	17.683	-	-	-	17.683	-	17.683	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025	271.297	5.184.710	(13.310)	38.358	67.953	126.427	65.000	39.943.606	45.684.041	26.943	45.710.984	Balance as of 31 March 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stocks	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ Accumulated share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currency	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	271.297	5.184.710	(18.574)	29.020	23.888	126.125	60.000	43.032.157	48.708.623	79.601	48.788.224	Balance as of 31 December 2022
Pembayaran berbasis saham	31	-	-	2.107	-	-	-	-	2.107	-	2.107	Share-based payments
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	-	-	(2.577.473)	(2.577.473)	1.732	(2.575.741)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	8.153	-	-	-	8.153	469	8.622	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	<u>271.297</u>	<u>5.184.710</u>	<u>(18.574)</u>	<u>31.127</u>	<u>32.041</u>	<u>126.125</u>	<u>60.000</u>	<u>40.454.684</u>	<u>46.141.410</u>	<u>81.802</u>	<u>46.223.212</u>	Balance as of 31 March 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
		2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dividen		578.083	1.085.023	Receipts of dividends
Penerimaan dari penarikan atas investasi pada saham dan efek lainnya		404.821	88.333	Proceeds from withdrawal of investments in shares and other securities
Penerimaan pendapatan bunga dan lainnya		22.118	11.580	Receipts of interest income and others
Pembayaran bunga		(55.019)	(40.205)	Interest paid
Penempatan investasi pada saham dan efek lainnya		(645.415)	(1.677.570)	Purchases of investments in shares and other securities
Pengembalian piutang		89.463	-	Settlement of receivable
Pembayaran kepada karyawan		(51.611)	(52.277)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(2.464)	(21)	Income tax paid
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya		(12.154)	(40.953)	Cash payments for other operating activities
Kas neto dari (untuk) aktivitas operasi		327.822	(626.090)	Net cash from (for) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembayaran perolehan aset tetap / Kas neto untuk aktivitas investasi		(6.358)	(619)	Acquisition of fixed assets paid / Net cash for investing activity
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	8	949.650	1.157.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	8	(1.692.740)	(252.000)	Repayment of bank loans
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya		(17)	1.608	Changes in restricted cash
Kas neto (untuk) dari aktivitas pendanaan		(743.107)	906.608	Net cash (for) from financing activities
(Penurunan) kenaikan neto kas dan setara kas		(421.643)	279.899	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs dari kas dan setara kas		36.953	14.858	Effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		1.532.633	665.225	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	4	1.147.943	959.982	Cash and cash equivalents at end of the period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No. 33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10198.HT.01.01.TH92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No.973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dimana yang terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 161 tanggal 28 April 2021, yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 tentang modal dasar, ditempatkan dan disetor karena adanya pemecahan nilai nominal saham dan telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0279433 tanggal 30 April 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat di Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah: (a) melakukan aktivitas perusahaan *holding* dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anaknya, dan (b) melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah: (i) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi, dan (ii) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *ergonomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen secara aktif dan lain-lain.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 41 dated 17 May 1991 in conjunction with Notarial Deed No. 33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (now known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.C2-10198.HT.01.01.TH92 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated 5 March 1993, Supplement No.973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Notarial Deed No. 161 dated 28 April 2021, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta regarding the amendment to article 4 paragraph 1 and 2 concerning the issued and paid-up capital due to stock split as have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia as stated in Letter of Receipt Notification of the Company's Article of Association Amendments No AHU-AH.01.03-0279433 dated 30 April 2021.

The Company is domiciled in South Jakarta, with its address at Menara Karya 15th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav.1-2. The Company commenced its commercial activities in 1992.

*The Company's scope of activities are: (a) conducting the activities of the holding company where its main activities are the ownership and/or possession of the assets of its group of subsidiary companies, and (b) conducting other management consulting activities in which the main activities (as relevant) are: (i) providing advisory assistance, guidance and operational operations and other organizational and management issues, such as strategy and organizational planning, financial-related decisions, marketing objectives and policies, planning, practices and human resources policy, scheduling planning and production control, and (ii) providing advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting by *ergonomist* and *agricultural economist* on agriculture and assessment of accounting methods and procedures, cost accounting program, budget supervision procedures, giving advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)**

Semua kegiatan ini dilaksanakan secara aktif dalam rangka peningkatan kinerja dari portofolio investasi yang dilakukan oleh Perusahaan.

Induk Perusahaan adalah PT Unitras Pertama. Pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah Tn. Edwin Soeryadjaya.

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris independen
Komisaris independen

Edwin Soeryadjaya
Joyce Soeryadjaya Kerr
Indra Cahya Uno
Sidharta Utama
Anangga W. Roosdiono S.H.

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Michael W.P. Soeryadjaya
Lany Djuwita
Devin Wirawan

Komite audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Anangga W. Roosdiono S.H.
Hany Gungoro
Basuki Setioproho, Ak., CA

Board of commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors:

President Director
Director
Director

Audit committee:

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 Perusahaan mempekerjakan 65 karyawan (termasuk direksi dan karyawan kontrak Perusahaan)*.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the Company employed 65 employees (includes directors and contract employees)*.

*Tidak diaudit

*Unaudited

c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

c. The Company's initial public offering

On 18 June 2013, the Company received the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) through the Letter No.S-175/D.04/2013 to perform the Initial Public Offering of 271,297,000 common shares with par value of Rp100 (whole Rupiah) at the offering price of Rp5,500 (whole Rupiah) each share through capital market and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 26 June 2013.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Program insentif jangka panjang untuk manajemen dan karyawan

Berdasarkan beberapa keputusan edaran di luar rapat Direksi Perusahaan, Direksi telah memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya jumlah lembar saham tertentu untuk pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang sebagai berikut:

Tanggal keputusan edaran/Circular resolution date	Jumlah lembaran saham/Number of shares	Program Insentif Jangka Panjang/ Long Term Incentive Program
1 Juli/July 2021	10.142.000 lembar saham/number of shares	2021 - 2024
1 Juli/July 2022	6.242.000 lembar saham/number of shares	2022 - 2025
1 Juli/July 2023	13.247.000 lembar saham/number of shares	2023 - 2026
1 Juli/July 2024	13.902.000 lembar saham/number of shares	2024 - 2027

Pemberian saham sebagaimana diuraikan diatas dialokasikan berdasarkan 50% time vested dan 50% performance vested.

1. GENERAL (continued)

d. Long term incentive program for management and employees

In accordance with the circulars resolution in lieu of a meeting of the Board of Directors of the Company, the Board of Directors approved to allocate a maximum number of shares for the implementation of the Long Term Incentive Program as follows:

The share grants as described above were allocated based on 50% time vested and 50% performance vested.

e. Entitas anak

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan Desember 2024, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini:

e. Subsidiaries

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the Company consolidated the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Maret / March 2025 %	31 Desember / December 2024 %		31 Maret / March 2025 Rp	31 Desember / December 2024 Rp
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2005	131.638	645.658
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2003	1.436.530	1.439.708
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,96	99,96	2005	15.816.763	16.436.004
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2007	139.769	135.810
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	73,68	73,68	2007	2.857	2.849
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,00	99,00	2014	9.202	9.126
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2015	355.481	347.006
PT Lintas Indonesia Sejahtera (LIS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2018	23.882	23.882
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	93,73	93,73	2004	374.855	370.161
PT Sarana Investasi Bersama (SIB)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	98,84	98,84	2024	259.944	259.957
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ Indirect ownership through NEK							
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2001	1.068.059	1.079.646
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ Indirect ownership through BHA							
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	60,00	60,00	2008	294	294
Kepemilikan tidak langsung melalui TKJ/ Indirect ownership through TKJ							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2005	131.638	645.658

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Entitas anak (lanjutan)

e. Subsidiaries (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini: (lanjutan)

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the Company consolidated the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Maret / March 2025 %	31 Desember / December 2024 %		31 Maret / March 2025 Rp	31 Desember / December 2024 Rp
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui SNC/ Indirect ownerships through SNC</i>							
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2003	1.436.530	1.439.708
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,04	0,04	2005	15.816.763	16.436.004
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2007	139.769	135.810
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	1,00	1,00	2014	9.202	9.126
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2001	1.068.059	1.079.646
<i>Indirect ownership through SI</i>							
Alpha Omega Investments Pte. Ltd. (AO)	Singapura/ Singapore	Jasa investasi/ Investment services	100	100	2021	990.377	984.955
<i>Indirect ownership through AO</i>							
Baltimore Investments Ltd. (BI)	Cayman Islands	Jasa investasi/ Investment services	100	100	2021	740.551	637.508
PC Propco One Pte. Ltd. (Propco)	Singapura/ Singapore	Jasa manajemen/ Management services	100	100	2017	3.962	346.438
<i>Indirect ownership through WAS</i>							
Lynwood Hills Investment Solution Pte. Ltd. (LHI)	Singapura/ Singapore	Jasa investasi/ Investment services	100	100	2022	11.481.508	11.868.720
<i>Indirect ownership through PropCo</i>							
PC Propco One Subco Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Jasa manajemen/ Management services	100	100	2018	-	-

Perusahaan dan entitas anaknya di atas secara kolektif disebut sebagai "Grup" di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

The Company and its subsidiaries above are collectively referred to as the "Group" in these consolidated financial statements.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

2. BASIS OF PREPARATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7. tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 INTERIM TIDAK DIAUDIT
 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian termasuk penentuan *investee*, yang harus dikonsolidasikan sesuai PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian" (Catatan 2f).

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk:

- Catatan 7e, pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal mendatang untuk memungkinkan Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal; dan
- Catatan 17, pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan nonkeuangan.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
 31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

b. Basis of measurement

The interim consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The interim consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

d. Functional and presentation currency

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million which is the Company's functional currency.

e. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of the interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

Information about critical judgements in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements includes the determination of *investee*, to be consolidated in accordance to PSAK 110 "Consolidated Financial Statements" (Note 2f).

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year includes:

- Note 7e, recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards; and
- Note 17, the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh dimungkinkan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hirarki input berikut ini yang digunakan dalam teknik penilaian atas aset dan liabilitas:

- Level 1: kuotasi harga (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain kuotasi harga yang termasuk dalam level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas nilai wajar hirarki, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan level input terendah yang signifikan atas keseluruhan pengukuran (level 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar diungkapkan di Catatan 17.

f. Prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup baik secara langsung maupun tidak langsung. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekpos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasi sebagaimana diatur dalam PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian", oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan - serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 109 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 110) yang hanya memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices).*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is disclosed in Note 17.

f. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities controlled by the Group both directly or indirectly. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Company is a qualifying investment entity stipulated in PSAK 110, "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities - as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 109 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 110) which only provides investment management services to the Company).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 110) tetapi memberikan jasa manajemen investasi pada Perusahaan (lihat Catatan 1e untuk daftar entitas anak yang dikonsolidasikan).

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak tersebut disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketika pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasikan hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan dengan konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

a. Instrumen keuangan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Grup kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

f. Principles of consolidation (continued)

As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 110) which provide investment management services to the Company (see Note 1e for the list of consolidated subsidiaries).

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a consolidated subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. The Company's share of equity transactions of the subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position. When control over a previous consolidated subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these interim consolidated financial statements.

a. Financial instruments

A financial instrument is recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Group's obligation expires, or are discharged or cancelled.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 INTERIM TIDAK DIAUDIT
 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
 (lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan

Saat pengakuan awal, suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada: biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi dalam efek utang; FVOCI - investasi dalam efek ekuitas; atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Aset keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi kecuali Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan tersebut.

Suatu aset keuangan, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, adalah diukur pada biaya perolehan diamortisasi apabila dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan tersebut dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI apabila dikelola dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Saat pengakuan awal investasi dalam efek ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam efek ekuitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain. Pemilihan ini dilakukan per setiap investasi.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjelasan di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada antara biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, atau FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
 31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

a. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at: amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") - debt investment; FVOCI - equity investment; or fair value through profit or loss ("FVTPL"). Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing the financial assets.

A financial asset, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost if it is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

A debt investment, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost or FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

On initial recognition of an equity investment that is not held for trading, the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in the investment's fair value in other comprehensive income. This election is made on an investment-by-investment basis.

All financial assets are not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at either amortized cost, FVOCI, or at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 INTERIM TIDAK DIAUDIT
 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
 (lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada saham dan investasi pada efek lainnya. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, dan piutang. Aset keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Penghasilan bunga, keuntungan dan kerugian nilai tukar, dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL apabila dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan suatu instrumen derivatif atau ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL pada pengakuan awalnya.

Liabilitas keuangan Grup lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah utang lainnya dan pinjaman. Liabilitas keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya bunga dan keuntungan dan kerugian nilai tukar diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
 31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

a. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

The Group's financial assets measured at FVTPL are investments in shares and investments in other securities. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group's financial assets measured at amortized cost are cash and cash equivalents, restricted cash, and receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

The Group does not have any financial assets measured at FVOCI.

(2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as measured at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative or it is designated as such on initial recognition.

The Group's other financial liabilities measured at amortized cost are other payables and borrowings. These financial liabilities are initially recognized at fair value deducted transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on de-recognition is also recognized in profit or loss.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(3) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

(4) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika, dan hanya ketika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mengalihkan seluruh hak kontraktual tersebut di mana seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika, dan hanya ketika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak kadaluarsa, dilepaskan atau dibatalkan.

(5) Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat salinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak atas dasar hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak salinghapus harus tidak bergantung atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- a. situasi bisnis yang normal;
- b. peristiwa kegagalan; dan
- c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(3) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

(4) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when, and only when, the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the Group transfers such contractual rights, in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the obligation specified in the contract expires, is discharged or cancelled.

(5) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- a. *the normal course of business;*
- b. *the event of default; and*
- c. *the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 INTERIM TIDAK DIAUDIT
 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
 (lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(6) Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. ECL merupakan suatu perkiraan probabilitas tertimbang atas terjadinya kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai kini atas seluruh kekurangan penerimaan kas, yaitu selisih antara arus kas yang terutang ke Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. ECL didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangannya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah apakah aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila terdapat satu atau lebih peristiwa, yang memiliki implikasi menurunkan perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan, telah terjadi.

Bukti bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan;
- ada probabilitas bahwa peminjam akan bangkrut atau mengalami reorganisasi keuangan; atau
- suatu pelanggaran dari kontrak seperti gagal bayar, atau sudah menunggak lebih dari 90 hari.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 224, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan.

d. Saham treasury

Saham treasury diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
 31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

a. Financial instruments (continued)

(6) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls, i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

At each reporting date, the Group assesses whether financial assets carried at amortized cost are impaired. A financial asset is impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is impaired includes the following observable data:

- significant financial difficulty;
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation; or
- a breach of contract such as a default or being more than 90 days past due.

b. Related party transactions

The Group applies PSAK 224, Related Party Disclosures. The PSAK requires the disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less at the time of placement.

d. Treasury stock

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke masing-masing mata uang fungsional Grup berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan kurs rata-rata yang berlaku selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam pos selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal nilai wajar ditentukan. Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur atas dasar nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Ketika investasi atas entitas yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dilepas, pengaruh signifikan atau pengendalian bersama hilang, jumlah akumulasi cadangan penjabaran terkait entitas tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan. Ketika Grup melepas sebagian kepemilikan atas entitas anak yang memiliki entitas semacam ini namun tetap mempertahankan pengendalian, proporsi akumulasi cadangan penjabaran terkait akan diatribusikan kembali ke kepentingan nonpengendali.

f. Pajak penghasilan

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan dari transaksi serta kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of a subsidiary reporting in a currency other than the Rupiah is translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the reporting date. The income and expenses are translated to Rupiah at the average exchange rates prevailing during the year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and are accumulated in equity under the difference in translation of financial statements in foreign currency.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the date that the fair value was determined. Non-monetary items that are measured based on historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

When an investment in an entity with a functional currency other than Rupiah is disposed or significant influence or joint control is lost, the cumulative amount in the translation reserve related to that entity is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. When the Group disposes of only part of its interest in a subsidiary that includes such entity while retaining control, the relevant proportion of the cumulative amount of translation reserve is reattributed to non-controlling interests.

f. Income tax

The Group accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Pajak penghasilan (lanjutan)

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan merupakan sisa saldo neto dari manfaat pajak tangguhan yang telah diperoleh dan dimanfaatkan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang manfaat pajaknya tidak dimungkinkan untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasinya melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT MATERIAL POLICIES
(continued)**

f. Income tax (continued)

The Group presents additional income tax of previous periods through a tax assessment letter (SKP), if any, assessed as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

The Group applies the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the assets and liabilities for financial reporting purpose and for taxation purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to the temporary difference, when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan salinghapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda, hal ini berlaku juga untuk penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti, tambahan pajak dan penalti.

Pajak final atas beberapa jenis transaksi yang dikenakan atas nilai brutonya (yaitu atas jumlah uang yang diterima) tidak dianggap sebagai pajak penghasilan.

g. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang mungkin diterbitkan Perusahaan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan labanya per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

h. Informasi segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Dewan Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Income tax (continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax positions, any additional taxes and penalties.

Final tax on certain transactions that is calculated based on the gross amount (i.e., amounts of cash received) is not considered as income tax.

g. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the period attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the period attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued shares after considering adjustments for conversion of all dilutive potential ordinary shares that may be issued by the Company.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic or diluted earnings per share for all periods is adjusted retrospectively.

h. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

i. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan saham kepada manajemen karyawan yang memenuhi syarat melalui Program Pemberian Saham untuk Karyawan Manajemen.

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban usaha - pembayaran berbasis saham, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut.

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo akumulasi pembayaran berbasis saham Perusahaan masing-masing sebesar Rp38.358 dan Rp35.757.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Share based-payments

The Company provides share grants to the eligible employees through the Management Employee Share Grant Plan.

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an operating expense - employee stock option, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards.

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensation with market performance conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the outstanding balance of the accumulated share based payments amounted to Rp38,358 and Rp35,757 respectively.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 INTERIM TIDAK DIAUDIT
 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
 31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	10	10	Rupiah
Kas di bank pihak tidak berelasi			Cash in non-related party banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	43.083	229.696	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	10.734	31.901	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	2.379	2.373	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	737	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	174	456	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	170	170	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank cabang Jakarta	56	115	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
PT Bank Mega Tbk.	79	79	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	83	50	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
	57.495	264.840	
Dolar AS			US Dollar
Standard Chartered Bank cabang Singapura	401.103	730.288	Standard Chartered Bank, Singapore branch
United Overseas Bank, cabang Singapura	257.187	51.659	United Overseas Bank, Singapore branch
PT Bank DBS Indonesia	6.906	14.069	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	2.017	1.991	PT Bank Permata Tbk.
United Overseas Bank, cabang Hong Kong	1.562	1.150	United Overseas Bank, Hong Kong branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	569	79	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Standard Chartered Bank cabang Jakarta	542	-	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
PT Bank HSBC Indonesia	465	453	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	228	223	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk.	109	107	PT Bank Mega Tbk.
DBS Bank Ltd., Singapura	79	77	DBS Bank Ltd., Singapore
	670.767	800.096	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank, cabang Singapura	2.100	2.196	United Overseas Bank, Singapore branch
United Overseas Bank Kay Hian Private Limited	1.775	1.702	United Overseas Bank Kay Hian Private Limited
DBS Bank Ltd., Singapura	388	373	DBS Bank Ltd., Singapore
Standard Chartered Bank, cabang Singapura	283	314	Standard Chartered Bank, Singapore branch
	4.546	4.585	
Jumlah kas di bank	732.808	1.069.521	Total cash in banks
Deposito berjangka di bank pihak tidak berelasi			Time deposits in non-related party banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	90.000	413.000	PT Bank DBS Indonesia
Dolar AS			US Dollar
United Overseas Bank, cabang Singapura	273.702	-	United Overseas Bank, Singapore branch
PT Bank DBS Indonesia	51.423	50.102	PT Bank DBS Indonesia
	325.125	50.102	
Jumlah deposito berjangka	415.125	463.102	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	1.147.943	1.532.633	Total cash and cash equivalents

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025
Rupiah	1,50%
Dolar AS	4,23%

Seluruh kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak tidak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of contractual interest rates earned from the time deposits is as follows:

	31 Desember/ December 2024	
	1,50% - 2,50%	Rupiah
	1,50% - 5,45%	US Dollar

All cash in banks and time deposits are placed in non-related party banks.

5. INVESTASI PADA SAHAM

Investasi	31 Maret/March 2025		
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp
INVESTASI DI PERUSAHAAN BLUE CHIP			
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. ("TBIG") (2025 dan 2024: 31,61%) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Wahana Anugerah Sejahtera	9,37%	Level 1	4.223.320
BERSAMA DIGITAL INFRASTRUCTURE ASIA PTE. LTD. ("BDIA") (**) (Perusahaan memiliki kepemilikan efektif sebesar 22,25% di TBIG melalui BDIA pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024)	27,89%	Level 2	10.805.486
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK. ("MDKA") Kepemilikan langsung	20,34%	Level 1	7.116.553
PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA TBK. (sebelumnya PT Adaro Energy Indonesia Tbk.) ("ADRO") (2025 dan 2024: 15,78%) Kepemilikan langsung	3,82%	Level 1	2.167.673
PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK. ("AADI") (2025 :14,22% dan 2024: 14,21%) Kepemilikan langsung	3,45%	Level 1	1.751.766
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi: PT Adaro Strategic Capital (ASC) (***)	25,00%	Level 2	8.768.167
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi: PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (***)	29,79%	Level 2	3.495.262
Perusahaan publik lainnya	<5%	Level 1	144.133
Jumlah investasi di saham blue chip			38.472.360

(**) Nilai wajar investasi di BDIA terdiri dari investasi pada saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan investasi pada perusahaan lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai investasi di perusahaan lainnya masing-masing sebesar Rp775.955 dan Rp895.273.

(***) Nilai ini merupakan nilai investasi pada ASC dan ASL dimana nilai wajar dari ASC dan ASL sebagian besar berasal dari nilai investasi pada saham di ADRO dan AADI melalui kepemilikan tidak langsung di PT Adaro Strategic Investments.

5. INVESTMENTS IN SHARES

Investments	31 Desember/December 2024		
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp
INVESTMENTS IN BLUE CHIP COMPANIES			
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. ("TBIG") (2025 and 2024: 31.61%) Indirect ownership through PT Wahana Anugerah Sejahtera	9,37%	Level 1	4.456.770
BERSAMA DIGITAL INFRASTRUCTURE ASIA PTE. LTD. ("BDIA") (**) (The Company owned effective ownership of 22.25% in TBIG through BDIA on 31 March 2025 and 31 December 2024)	27,89%	Level 2	11.479.200
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK. ("MDKA") Direct ownership	19,40%	Level 1	7.667.956
PT ALAMTRI RESOURCES INDONESIA TBK. (formerly PT Adaro Energy Indonesia Tbk.) ("ADRO") (2025 and 2024: 15.78%) Direct ownership	3,82%	Level 1	2.854.985
PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK. ("AADI") (2025 : 14.22% and 2024: 14.21%) Direct ownership	3,44%	Level 1	2.268.671
Indirect ownership through associate: PT Adaro Strategic Capital (ASC) (***)	25,00%	Level 2	11.476.408
Indirect ownership through associate: PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (***)	29,79%	Level 2	4.574.818
Other listed company	<5%	Level 1	220.043
Total investment in blue chip shares			44.998.851

(**) The fair value of investment in BDIA consist of investment in PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. and investment in other companies. As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the investment in other companies are amounted to Rp775,955 and Rp895,273, respectively.

(***) The amount represents the investment in ASC and ASL whereas the fair value of ASC and ASL mainly represents the investment in ADRO and AADI through indirect ownership in PT Adaro Strategic Investments.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investasi	31 Maret/March 2025			31 Desember/December 2024			Investments	
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp		
INVESTASI DI PERUSAHAAN BERKEMBANG							INVESTMENTS IN GROWTH FOCUSED COMPANIES	
Perusahaan publik:							Listed entities:	
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK. ("MPMX")	Kepemilikan langsung	56,69%	Level 1	2.504.783	56,69%	Level 1	2.492.132	PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK. ("MPMX") Direct ownership
PT SAMATOR INDO GAS TBK. ("AGII")	Kepemilikan langsung	10,00%	Level 1	366.466	10,00%	Level 1	429.333	PT SAMATOR INDO GAS TBK. ("AGII") Direct ownership
PT NUSA RAYA CIPTA TBK. ("NRCA")	Kepemilikan langsung	6,97%	Level 1	53.217	6,97%	Level 1	61.217	PT NUSA RAYA CIPTA TBK. ("NRCA") Direct ownership
Perusahaan publik Lainnya	Kepemilikan langsung	<5%	Level 1	188.302	<5%	Level 1	238.113	Other listed entities Direct ownership
Perusahaan nonpublik:							Non-listed entities:	
Kepemilikan langsung dan tidak langsung melalui entitas anak:							Direct and indirect ownership through subsidiaries:	
PT Saratoga Sentra Business, PT Nugraha Eka Kencana, PT Surya Nuansa Ceria, PT Sukses Indonesia, PT Interra Indo Resources, PT Sarana Investasi Bersama dan Baltimore Investments Ltd.							PT Saratoga Sentra Business, PT Nugraha Eka Kencana, PT Surya Nuansa Ceria, PT Sukses Indonesia, PT Interra Indo Resources, PT Sarana Investasi Bersama and Baltimore Investments Ltd.	
- Perusahaan berkembang 1	> 50%	Level 3	894.295	> 50%	Level 3	691.927	Growth company 1 -	
- Perusahaan berkembang 2	> 50%	Level 3	178.278	> 50%	Level 3	178.522	Growth company 2 -	
- Perusahaan berkembang 3	20 - 50%	Level 3	107.072	20 - 50%	Level 3	104.319	Growth company 3 -	
- Perusahaan berkembang 4	20 - 50%	Level 3	17.846	20 - 50%	Level 3	17.274	Growth company 4 -	
- Perusahaan berkembang 5	< 20%	Level 3	229.897	< 20%	Level 3	223.993	Growth company 5 -	
- Perusahaan berkembang 6	< 20%	Level 3	28.202	< 20%	Level 3	27.478	Growth company 6 -	
- Perusahaan berkembang 7	< 20%	Level 3	22	< 20%	Level 3	22	Growth company 7 -	
- Perusahaan berkembang 8	< 20%	Level 3	354.482	< 20%	Level 3	349.818	Growth company 8 -	
- Perusahaan berkembang 9	> 50%	Biaya/Cost	1.472.491	> 50%	Biaya/Cost	1.472.491	Growth company 9 -	
- Perusahaan berkembang 10	20 - 50%	Biaya/Cost	259.748	20 - 50%	Biaya/Cost	259.748	Growth company 10 -	
- Perusahaan berkembang lainnya	< 5%	Level 3	139.403	< 5%	Level 3	74.561	Other growth company -	
- Perusahaan berkembang lainnya	< 5%	Biaya/Cost	66	< 5%	Biaya/Cost	66	Other growth company -	
Jumlah investasi di perusahaan berkembang			<u>6.794.570</u>			<u>6.621.014</u>	Total investments in growth focused companies	

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT

31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investasi	31 Maret/March 2025			31 Desember/December 2024			Investments
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	
INVESTASI DI PERUSAHAAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL							
INVESTMENTS IN DIGITAL TECHNOLOGY COMPANIES							
Perusahaan publik:							
Listed entity:							
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak:							
Indirect ownership through subsidiary:							
Baltimore Investments Ltd.							
Baltimore Investments Ltd.							
- Perusahaan teknologi digital 1	< 5%	Level 1	31.020	< 5%	Level 1	45.738	Digital technology company 1 -
Perusahaan nonpublik:							
Non-listed entities:							
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak:							
Indirect ownership through subsidiaries:							
PT Surya Nuansa Ceria, PT Sukses Indonesia dan Baltimore Investments Ltd.							
PT Surya Nuansa Ceria, PT Sukses Indonesia and Baltimore Investments Ltd.							
- Perusahaan teknologi digital 2	< 20%	Level 3	198.283	< 20%	Level 3	193.191	Digital technology company 2 -
- Perusahaan teknologi digital lainnya	< 5%	Level 3	24.713	< 5%	Level 3	52.784	Other digital technology companies -
Jumlah investasi di perusahaan berbasis teknologi digital			254.016			291.713	Total investments in digital technology companies
INVESTASI LAIN-LAIN							
INVESTMENT IN OTHERS							
Perusahaan nonpublik:							
Non-listed entities:							
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak:							
Indirect ownership through subsidiaries:							
PT Wahana Anugerah Sejahtera dan PT Saratoga Sentra Business							
PT Wahana Anugerah Sejahtera and PT Saratoga Sentra Business							
- Lainnya 1	20 - 50%	Level 2	183	20 - 50%	Level 2	183	Other 1 -
- Lainnya	< 5%	Level 3	431	< 5%	Level 3	431	Others -
Jumlah investasi lain-lain			614			614	Total investments in others
JUMLAH INVESTASI PADA SAHAM			45.521.560			51.912.192	TOTAL INVESTMENTS IN SHARES

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT

31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Ringkasan perubahan nilai wajar selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

A summary of changes in fair values during the period was as follows:

	31 Maret/March 2025				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Pelepasan/ Divestments/		
Blue Chip	44.998.851	323.891	(6.850.382)	-	38.472.360	Blue Chip
Perusahaan berkembang	6.621.014	233.679	(60.123)	-	6.794.570	Growth focused
Teknologi digital	291.713	-	(37.697)	-	254.016	Digital technology
Lain-lain	614	-	-	-	614	Others
	<u>51.912.192</u>	<u>557.570</u>	<u>(6.948.202)</u>	<u>-</u>	<u>45.521.560</u>	
	31 Desember/December 2024				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Pelepasan/ Divestments		
Blue Chip	40.242.534	2.392.009	2.364.308	-	44.998.851	Blue Chip
Perusahaan berkembang	5.966.591	1.847.605	(594.610)	(598.572)	6.621.014	Growth focused
Teknologi digital	457.465	-	(165.752)	-	291.713	Digital technology
Lain-lain	13.615	-	4.855	(17.856)	614	Others
	<u>46.680.205</u>	<u>4.239.614</u>	<u>1.608.801</u>	<u>(616.428)</u>	<u>51.912.192</u>	

6. INVESTASI PADA EFEK LAINNYA

Pada tanggal 31 Maret 2025, investasi pada efek lainnya terdiri dari investasi dalam dana dengan nilai Rp2.805.424 (31 Desember 2024: Rp2.894.371) dan uang muka investasi sejumlah Rp803.357 (31 Desember 2024: Rp739.328).

6. INVESTMENTS IN OTHER SECURITIES

As of 31 March 2025, investments in other securities consist of investments in funds amounting to Rp2,805,424 (31 December 2024: Rp2,894,371) and advances for investments amounting to Rp803,357 (31 December 2024: Rp739,328).

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	3.256	3.143	Value Added Tax
Lainnya	2.453	1.203	Others
	<u>5.709</u>	<u>4.346</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	51	86	Value Added Tax
Lainnya	591	319	Others
	<u>642</u>	<u>405</u>	
	<u>6.351</u>	<u>4.751</u>	

7. TAXATION

a. Prepaid taxes

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

b. Utang pajak penghasilan

b. Income tax payable

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Kini	881	881	Current
Cicilan pajak penghasilan			Income tax installment -
pasal 25	-	5	article 25
	<u>881</u>	<u>886</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Kini	5.113	4.970	Current
	<u>5.994</u>	<u>5.856</u>	

c. Utang pajak lainnya

c. Other tax payables

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	3.306	-	Article 21
Pasal 23	85	30	Article 23
Pasal 4(2)	104	581	Article 4(2)
	<u>3.495</u>	<u>611</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	331	-	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	367	-	Article 4(2)
Pasal 23	5	21	Article 23
	<u>703</u>	<u>21</u>	
	<u>4.198</u>	<u>632</u>	

d. Perhitungan pajak kini

d. Calculation of current tax

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated loss before income tax and income tax expense is as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(6.884.269)	(2.306.147)	Consolidated loss before income tax
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	822.874	1.801.867	Loss before income tax of subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian lainnya ke metode biaya	<u>5.954.907</u>	<u>394.630</u>	Elimination and other adjustments to cost method
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(106.488)	(109.650)	Loss before income tax of the Company

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Perhitungan pajak kini (lanjutan)

d. Calculation of current tax (continued)

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between consolidated loss before income tax and income tax expense is as follows: (continued)

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(106.488)	(109.650)	Loss before income tax of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(615)	(4.651)	Income subject to final tax
Kerugian atas penjualan investasi dan instrument derivatif	9	-	Loss on sale of investment and derivative instruments
Beban bunga	1.762	18.910	Interest expenses
Beban kompensasi karyawan	5.459	39.973	Employees' compensation expenses
Rugi (laba) atas selisih kurs	7.843	8.663	Loss (gain) on foreign exchange
Beban imbalan jasa tenaga ahli	69	10.082	Professional fees
Imbalan pascakerja	1.465	1.369	Post-employment benefit
Lainnya	1.856	5.533	Other
Rugi kena pajak Perusahaan	(88.640)	(29.771)	The Company's taxable loss
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Enacted tax rate
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	-	-	Current income tax expense The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan Perusahaan	-	-	Less: income tax credit The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah kredit pajak penghasilan	-	-	Total income tax credit
Taksiran utang pajak Perusahaan	-	-	Estimated income taxes payable The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah taksiran utang pajak	-	-	Total estimated income tax payable

Perusahaan menerapkan metode perhitungan pajak penghasilan secara proporsional berdasarkan penghasilan final dan non-final untuk menghitung beban yang dapat dikurangkan.

The Company applied a proportionate income tax calculation method based on final and non-final income to calculate the deductible expenses.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax assets and liabilities

	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Maret 2025					31 March 2025
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan:					Deferred tax assets (liabilities) of the Company:
Liabilitas imbalan kerja	8.113	322	-	8.435	Employee benefits liabilities
Investasi pada saham dan efek lainnya	(2.770.912)	812.194	-	(1.958.718)	Investments in shares and other securities
	(2.762.799)	812.516	-	(1.950.283)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, neto	(40.144)	(4.034)	-	(44.178)	Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(2.802.943)			(1.994.461)	Deferred tax liabilities, net
31 Desember 2024					31 December 2024
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan:					Deferred tax assets (liabilities) of the Company:
Liabilitas imbalan kerja	6.930	1.204	(21)	8.113	Employee benefits liabilities
Investasi pada saham dan efek lainnya	(1.140.370)	(1.630.542)	-	(2.770.912)	Investments in shares and other securities
	(1.133.440)	(1.629.338)	(21)	(2.762.799)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, neto	(54.969)	14.825	-	(40.144)	Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(1.188.409)			(2.802.943)	Deferred tax liabilities, net
Berikut aset pajak tangguhan yang belum diakui:					The following deferred tax assets have not been recognized:
		31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024		
Penyisihan atas penurunan nilai piutang Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada saham dan efek lainnya		23.844	23.693		Provision for impairment of receivables
		240.596	225.220		Unrealized losses on investments in shares and other securities
		264.440	248.913		

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada saham dan efek lainnya tidak akan kadaluwarsa, oleh karena itu Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas hal ini.

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the unrealized losses on investment in shares and other securities do not expire, accordingly the Company does not recognize the deferred tax assets with respect to this matter.

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk penyisihan penurunan nilai piutang juga tidak akan kadaluwarsa, namun sebelum penyisihan tersebut dapat dibebankan, Perusahaan harus memberikan bukti bahwa piutang tidak tertagih, dan dengan demikian harus menghapus nilai piutang yang tidak tertagih.

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of receivables also do not expire, however before such provision can be deductible the Company must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write-off the uncollectible balances.

Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan hal-hal di atas karena tidak memungkinkan akan tersedia laba fiskal yang memadai pada masa mendatang yang bisa dimanfaatkan Grup untuk keuntungannya.

Deferred tax assets have not been recognized with respect to the above items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

f. Beban pajak penghasilan

f. Income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial loss before income tax and the income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(6.884.269)	(2.306.147)	Consolidated loss before income tax
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	822.874	1.801.867	Loss before income tax of subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian ke metode biaya	5.954.907	394.630	Eliminations and other adjustments to cost method
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(106.488)	(109.650)	Loss before income tax of the Company
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Statutory tax rate
Manfaat pajak penghasilan	(23.427)	(24.123)	Income tax benefit
Pengaruh pajak atas koreksi fiskal	3.604	17.272	Tax effect on fiscal corrections
Pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal	19.501	6.550	Unrecognized deferred tax from fiscal loss
Pengaruh pajak atas (kerugian) keuntungan investasi pada saham dan efek lainnya	(812.194)	266.591	Tax effect on (loss) gain on investments in shares and other securities
(Manfaat) beban pajak penghasilan: Perusahaan	(812.516)	266.290	Income tax (benefit) expense: The Company
Entitas anak	4.034	3.304	Subsidiaries
(Manfaat) beban pajak penghasilan	(808.482)	269.594	Income tax (benefit) expense
Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			The components of income tax expense (benefit) are as follows:
	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Kini:			Current:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Tangguhan:			Deferred:
Perusahaan	(812.516)	266.290	The Company
Entitas anak	4.034	3.304	Subsidiaries
	(808.482)	269.594	
	(808.482)	269.594	

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluwarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Perseroan dibuat berdasarkan dasar teknis, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada akrual tambahan untuk potensi liabilitas pajak penghasilan yang diperlukan. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

7. TAXATION (continued)

f. Income tax expense (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no additional accruals for potential income tax liabilities is necessary. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgement. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

8. PINJAMAN

8. BORROWINGS

	31 Maret/ March 2025		31 Desember/ December 2024		
Pinjaman bank	2.477.303		3.203.515		Bank loans
Akrual beban bunga	21.072		28.602		Accrued interest
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(16.881)		(18.142)		Less: unamortized transaction costs
	<u>2.481.494</u>		<u>3.213.975</u>		
	31 Maret/ March 2025		31 Desember/ December 2024		
	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	
Pinjaman bank:					Bank loans:
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk.	-	870.000	-	700.000	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	-	600.000	-	913.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	-	500.000	-	765.000	PT Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank	-	290.000	-	415.000	Standard Chartered Bank
<u>Dolar AS</u>					<u>US Dollar</u>
Standard Chartered Bank	10.000	165.880	1.800	29.092	Standard Chartered Bank
PT Bank DBS Indonesia	3.100	51.423	13.100	211.722	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	-	10.500	169.701	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
	13.100	2.477.303	25.400	3.203.515	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(16.881)		(18.142)		Unamortized transaction costs
Akrual beban bunga	21.072		28.602		Accrued interest
	<u>2.481.494</u>		<u>3.213.975</u>		

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank:

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	PT Bank HSBC Indonesia	11 September 2014	USD20.000.000 dan dapat ditarik dalam Rupiah/ and can be drawdown in Rupiah	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan Debitur dari kewajibannya sesuai dengan perjanjian, jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah 1, 3 dan 6 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease, or discharge in writing the Borrower from its obligations under the agreement, with maximum period for each loan of 1, 3 and 6 months from disbursement.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini masih tersedia dan nilai yang terutang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp nil dan Rp265.000. /This facility is still available and the outstanding balance as of 31 March 2025 and 31 December 2024 were Rp nil and Rp265,000, respectively.
Perusahaan/ The Company	PT Bank DBS Indonesia	16 Oktober/ October 2017 (yang terakhir diubah per tanggal 6 Maret 2025 /which last amended on 6 March 2025)	Rp370.000 dan/and USD55.000.000 (Sebesar Rp370.000 dan USD25.000.000 dari fasilitas ini bergantung pada jumlah deposito yang tersedia di entitas anak pada saat pencairan pinjaman/ Amounting of Rp370,000 and USD25,000,000 from this facility depends on the amount of deposits available in the subsidiary upon disbursement of the loan).	1 tahun sejak tanggal perjanjian/ 1 year from the date of the agreement.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp100.000 dan USD3.100.000 dan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp413.000 dan USD13.100.000. /The outstanding borrowing as of 31 March 2025 was Rp100,000 and USD3,100,000 and as of 31 December 2024 was Rp413,000 and USD13,100,000.

8. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement:

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

8. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	Standard Chartered Bank (SCB)	26 Maret/ March 2020 (yang terakhir diubah per tanggal 11 Oktober 2024/which last amended on 11 October 2024)	USD50.000.000 dan dapat ditarik dalam Rupiah/ and can be drawdown in Rupiah (Sebesar USD40.000.000 dari fasilitas ini bergantung pada saldo yang tersedia di rekening entitas anak pada saat pencairan pinjaman/ Amounting of USD40,000,000 from this facility depends on the available balance in the subsidiary's account upon disbursement of the loan).	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan. Pada akhir periode ketersediaan, SCB berdasarkan kebijaksanaannya sewaktu-waktu berhak melanjutkan fasilitas untuk 12 bulan berikutnya atau membatalkannya. Jangka waktu maksimal untuk setiap pinjaman adalah 3 bulan sejak pencairan/ The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period. At the end of availability period, SCB at its own discretion has the right to continue the facility for another 12 months or cancel the facility. The maximum period for each loan is 3 months from disbursement.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Maret 2025 adalah Sebesar Rp290.000 dan USD10.000.000 dan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp415.000 dan USD1.800.000. / The outstanding borrowing as of 31 March 2025 was Rp290,000 and USD10,000,000 and as of 31 December 2024 was Rp415,000 and USD1,800,000.
Perusahaan/ The Company	PT Bank HSBC Indonesia	18 Januari/ January 2024	IDR500.000	5 tahun sejak tanggal penarikan pertama / 5 years from the first utilization date.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk investasi dan pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for investment and general purposes. Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp500.000. / The outstanding balance as of 31 March 2025 and as of 31 December 2024 was Rp500,000.
Perusahaan/ The Company	PT Bank Permata Tbk.	31 Januari/ January 2024	IDR700.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian / 5 years from the agreement date.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk investasi dan pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for investment and general purposes. Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp700.000. / The outstanding balance as of 31 March 2025 and 31 December 2024 was Rp700,000.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

8. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	PT Bank DBS Indonesia	5 Februari/ February 2024	IDR500.000	5 tahun sejak tanggal penarikan pertama/ 5 years from the first utilization date.	Fasilitas pinjaman berjangka/ Term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk investasi dan pendanaan umum/ The purpose of this borrowing is for investment and general purposes. Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp500.000. / The outstanding balance as of 31 March 2025 and 31 December 2024 was Rp500,000.
Perusahaan/ The Company	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	4 Desember / December 2024	Rp250.000	1 tahun sejak tanggal 4 Desember 2024 / 1 years from 4 December 2024.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/ Revolving short term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum Perusahaan/ The purpose of this borrowing is for general corporate purposes. Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebesar Rpnil dan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD10.500.000. / The outstanding balance as of 31 March 2025 was Rpnil and as of 31 December 2024 was USD10,500,000.
Perusahaan/ The Company	PT Bank Permata Tbk.	24 Februari / February 2025	Rp300.000	Sampai dengan 18 Agustus 2025/ Until 18 August 2025.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/ Revolving short term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum Perusahaan/ The purpose of this borrowing is for general corporate purposes. Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp170.000. / The outstanding balance as of 31 March 2025 was Rp170,000.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PINJAMAN (lanjutan)

Kisaran suku bunga kontraktual atas pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025
Rupiah	6,75% - 7,88%, JIBOR + 1,50%
Dolar AS	6,00% - 6,15%

Ringkasan perubahan pinjaman selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025
Saldo awal	3.213.975
Penerimaan dari pinjaman bank	949.650
Pembayaran pinjaman bank	(1.692.740)
Perubahan saldo akrual beban bunga	(7.530)
Perubahan saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi	1.261
Pengaruh perubahan selisih kurs	16.878
Saldo akhir	<u>2.481.494</u>

Persyaratan pinjaman

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi persyaratan pinjaman tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

Pinjaman terhutang dijamin dengan sebagian saham TBIG, MPMX, MDKA dan/atau ADRO, yang dimiliki (secara langsung atau tidak langsung) oleh Perusahaan. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan nilai pasar investasi minimum tertentu terhadap pinjaman.

9. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2025		
	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up		
Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Unitras Pertama	4.438.610.000	32,72	88.772
Edwin Soeryadjaya	4.857.467.590	35,81	97.149
Sandiaga S. Uno	2.917.827.145	21,51	58.357
Michael W.P. Soeryadjaya	5.228.500	0,04	105
Devin Wirawan	7.251.400	0,05	145
Lany Djuwita	5.738.600	0,04	115
Masyarakat	1.312.404.665	9,68	26.248
	13.544.527.900	99,85	270.891
Saham tresuri	20.307.100	0,15	406
	13.564.835.000	100,00	271.297

8. BORROWINGS (continued)

The range of contractual interest rates on the Company's borrowings provided by the Banks are as follows:

	31 Desember/ December 2024	
Rupiah	6,75% - 7,88%, JIBOR + 1,50%	Rupiah
US Dollar	6,00% - 6,15%, SOFR + 3,45%	US Dollar

Summary of changes in borrowings during the period is as follows:

	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	926.106	Beginning balance
Penerimaan dari pinjaman bank	3.532.569	Receipt from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1.294.625)	Repayments of bank loans
Perubahan saldo akrual beban bunga	24.462	Change in accrued interest balance
Perubahan saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi	(9.708)	Change in unamortized transaction costs balance
Pengaruh perubahan selisih kurs	35.171	Effect of changes in exchange rate
Saldo akhir	<u>3.213.975</u>	Ending balance

Covenants

The Group is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

The outstanding loans are secured by pledges of TBIG, MPMX, MDKA and/or ADRO shares, owned (directly or indirectly) by the Company. The Company is also required to maintain a certain minimum investment market value to debt.

9. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follows:

PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya
Devin Wirawan
Lany Djuwita
Public
Treasury stock

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. MODAL SAHAM (lanjutan)

9. SHARE CAPITAL (continued)

	31 Desember / December 2024			
	Ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid-up			
	Saham / Shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Amount	
PT Unitras Pertama	4.438.610.000	32,72	88.772	PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya	4.857.467.590	35,81	97.149	Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno	2.917.827.145	21,51	58.357	Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya	5.228.500	0,04	105	Michael W.P. Soeryadjaya
Devin Wirawan	7.251.400	0,05	145	Devin Wirawan
Lany Djuwita	5.738.600	0,04	115	Lany Djuwita
Masyarakat	1.312.404.665	9,68	26.248	Public
	13.544.527.900	99,85	270.891	
Saham tresuri	20.307.100	0,15	406	Treasury stock
	13.564.835.000	100,00	271.297	

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2024, pemegang saham menetapkan cadangan umum sebesar Rp5.000 dari saldo laba tahun 2023.

Based on the Annual General Shareholders Meetings dated 16 May 2024, the shareholders approved the general reserve amounting to Rp5,000 of the statutory reserve from retained earnings in 2023.

Saham Tresuri**Treasury Stock**

Selama tahun 2024 Perusahaan membagikan sebanyak 8.031.900 saham kepada karyawan Perusahaan sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang Perusahaan dengan jumlah nilai distribusi sebesar Rp5.264.

During 2024, the Company distributed 8,031,900 shares to its employees with regards to the implementation of Long Term Incentive Program for a total distribution price of Rp5,264.

Per tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah saham tresuri Perusahaan adalah sebanyak 20.307.100 saham senilai Rp13.310.

As of 31 March 2025 and 31 Desember 2024, the Company's treasury shares amounted 20,307,100 shares of Rp13,310, respectively.

Pembagian Dividen kepada Pemegang Saham**Dividend Distribution to Shareholders**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2024, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp297.803 (Rp22 (Rupiah penuh) per saham) yang dibagikan pada tanggal 14 Juni 2024.

At the Annual General Shareholders Meeting on 16 May 2024, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp297,803 (Rp22 (whole Rupiah) per share) which was distributed on 14 June 2024.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Setoran modal saham	73.729
Penawaran umum saham perdana	1.465.004
Biaya penerbitan saham	(69.035)
Amnesti pajak	86.519
Restrukturisasi entitas sepengendali	3.628.493
	<u>5.184.710</u>

10. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share capital payments
Initial public offering
Share issuance costs
Tax amnesty
Restructuring transactions between entities under common control

11. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

11. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember / December 2024	
Saldo awal	26.711	79.601	Beginning balance
Setoran modal kepentingan nonpengendali	-	24.505	Capital contribution from non-controlling interest
Peningkatan kepemilikan di entitas anak yang tidak merubah pengendalian	-	(78.737)	Ownership increase in a subsidiary without a change in control
Bagian atas laba (rugi) komprehensif	232	1.299	Share in comprehensive gain (loss)
Komponen ekuitas lainnya	-	43	Other equity components
	<u>26.943</u>	<u>26.711</u>	

	IIR	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non-controlling interest	Jumlah/Total	
31 Maret 2025:				31 March 2025:
Persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali	6,2686%			Non-controlling interest's percentage of ownership
Aset	374.855			Assets
Liabilitas	(6.857)			Liabilities
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>367.998</u>			Net assets attributable to owners of the Company
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	<u>23.068</u>	<u>3.875</u>	<u>26.943</u>	Net assets attributable to non-controlling interest

	IIR	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non-controlling interest	Jumlah/Total	
31 Desember 2024:				31 December 2024:
Persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali	6,2686%			Non-controlling interest's percentage of ownership
Aset	370.161			Assets
Liabilitas	(5.843)			Liabilities
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>364.318</u>			Net assets attributable to owners of the Company
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	<u>22.838</u>	<u>3.873</u>	<u>26.711</u>	Net assets attributable to non-controlling interest

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENGHASILAN

- a. Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek lainnya

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024
<i>Blue Chip</i>	(6.850.382)	(1.993.475)
Perusahaan berkembang	(57.153)	(358.175)
Teknologi digital	(17.463)	23.377
Lainnya	65.259	25.885
	<u>(6.859.739)</u>	<u>(2.302.388)</u>

- b. Penghasilan dividen dan bunga

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024
Dividen	68.419	114.080
Pendapatan bunga	22.118	11.580
	<u>90.537</u>	<u>125.660</u>

12. INCOME

- a. Net gain (loss) on investment in shares and other securities

Blue Chip
Growth focused
Digital technology
Other

- b. Dividend and interest income

Dividend
Interest income

13. BEBAN USAHA

- Gaji karyawan dan kompensasi lainnya
Sewa
Jasa tenaga ahli
Pembayaran berbasis saham
Kantor
Representasi dan *entertainment*
Perjalanan
Penyusutan aset tetap
Donasi
Lainnya

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024
	56.048	54.735
	4.148	2.616
	3.284	34.349
	2.602	2.107
	2.248	1.879
	273	198
	177	64
	170	334
	137	148
	161	88
	<u>69.248</u>	<u>96.518</u>

13. OPERATING EXPENSES

Employees' salaries and other compensation
Rental
Professional fees
Employee stock option
Office
Representation dan entertainment
Travelling
Depreciation of fixed assets
Donation
Other

14. RUGI PER SAHAM

- a. Rugi per saham dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan cara membagi rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(6.076.019)	(2.577.473)
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>13.544.527.900</u>	<u>13.536.496.000</u>
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	<u>(449)</u>	<u>(190)</u>

14. LOSS PER SHARE

- a. Basic loss per share

Basic loss per share is calculated by dividing net loss attributable to owners of the Company by the weighted average of ordinary shares outstanding during the period.

Net loss attributable to owners of the Company
Weighted average number of ordinary shares issued

Basic loss per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. RUGI PER SAHAM (lanjutan)

b. Rugi per saham dilusian

Perhitungan rugi per saham dilusian telah didasarkan pada rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(6.076.019)	(2.577.473)
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif	13.741.242.706	13.719.308.806
Rugi per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	<u>(442)</u>	<u>(188)</u>

14. LOSS PER SHARE (continued)

b. Diluted loss per share

The calculation of diluted loss per share has been based on the following net loss attributable to owners of the Company and weighted-average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(6.076.019)	(2.577.473)	Net loss attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif	13.741.242.706	13.719.308.806	Weighted average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares
Rugi per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	<u>(442)</u>	<u>(188)</u>	Dilutive loss per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

15. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Ikhtisar transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

15. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Summary of transactions and balances with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
			31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Piutang/receivables: Rupiah				
PT Mulia Gunung Mas	-	80.913	-	0,14%
PT Adaro Strategic Investments	-	8.550	-	0,01%
Piutang dividen/Dividend receivables:				
PT Adaro Strategic Capital	-	274.682	-	0,47%
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (sebelumnya/previously PT Adaro Energy Indonesia Tbk.)	-	125.525	-	0,22%
PT Adaro Strategic Lestari	-	109.457	-	0,19%
Jumlah/Total	<u>-</u>	<u>599.127</u>		
	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024		
Pendapatan bunga:				Interest income:
PT Mulia Gunung Mas	16.351	1.892		PT Mulia Gunung Mas
Pendapatan dividen:				Dividend income:
Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd.	68.419	114.080		Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan transaksi dan saldo yang tereliminasi pada saat proses konsolidasi:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Uang muka penyertaan saham:		
PT Surya Nuansa Ceria	39.900	39.900
PT Trimitra Karya Jaya	8.550	8.550
PT Lintas Indonesia Sejahtera	201	201
Jumlah	<u>48.651</u>	<u>48.651</u>

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan (Personel Manajemen Kunci) berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp14.918 dan Rp12.406 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

PT Surya Nuansa Ceria
PT Lintas Indonesia Sejahtera
PT Trimitra Karya Jaya
PT Wahana Anugerah Sejahtera
Lynwood Hills Investment Solution Pte. Ltd.
Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd.

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
PT Mulia Bosco Logistik
PT Mulia Gunung Mas
PT Adaro Strategic Lestari
PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Investments
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (sebelumnya
PT Adaro Energy Indonesia Tbk.)

16. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan membagi kategori informasi segmen menjadi 3 (tiga) sektor utama yang merupakan target investasi dari Perusahaan.

Penetapan segmen ini ditentukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan *Blue Chip*

Perusahaan yang masuk di kategori ini adalah perusahaan yang memiliki reputasi nasional, baik dari sisi kualitas, kemampuan serta keandalan untuk beroperasi yang menguntungkan dalam berbagai situasi ekonomi dengan keadaan baik maupun buruk, biasanya masuk sebagai bagian LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

15. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The following table summarizes the transactions and balances which were eliminated in the consolidation process:

Advances for investment in shares:
PT Surya Nuansa Ceria
PT Trimitra Karya Jaya
PT Lintas Indonesia Sejahtera
Total

The Company provided remuneration to member of Commissioners and Directors of the Company (Key Management Personnel) in the form of salaries and other benefits totaling Rp14,918 and Rp12,406 for the periods ended 31 March 2025 and 2024, respectively.

The related parties and the nature of relationships are as follows:

Sifat hubungan/Nature of relationship

Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary of PT Wahana Anugerah Sejahtera
Entitas asosiasi/associate of Lynwood Hills Investment Solution Pte. Ltd.
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary of PT Mulia Bosco Logistik
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas anak/Subsidiary of PT Adaro Strategic Capital
Entitas investasi dari pemegang saham akhir/Investment entity of an ultimate shareholder

16. SEGMENT INFORMATION

The Company categories the segment information into 3 (three) main sectors which are the investment target of the Company.

These segments are determined based on the following considerations:

1. *Blue Chip Companies*

Companies included in this category are companies that have a national reputation, both in terms of quality, ability and reliability to operate profitably in various economic situations with good or bad conditions, usually listed as part of LQ45 in the Indonesia Stock Exchange.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penetapan segmen ini ditentukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut: (lanjutan)

2. Perusahaan Berbasis Teknologi Digital

Perusahaan yang didefinisikan di sini adalah perusahaan dengan penekanan pada digitalisasi proses bisnis dan jasa melalui teknologi dan sistem informasi yang canggih.

3. Perusahaan Berkembang

Perusahaan yang masuk di kategori ini adalah perusahaan yang masih dalam proses berkembang baik dari sisi pendapatan, maupun penambahan jumlah tenaga kerja agar bisa menjadi besar di masa yang akan datang.

Informasi segmen operasi Grup periode yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025	Blue Chip	Teknologi digital/ Digital technology	Perusahaan berkembang/ Growth focused	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	31 March 2025
Penghasilan (kerugian) (Catatan 12a dan 12b)	(6.781.963)	(17.464)	(57.153)	87.378	(6.769.202)	Income (loss) (Note 12a and 12b)
Aset segmen dilaporkan	38.472.360	918.122	7.548.244	3.513.358	50.452.084	Reportable segment assets
31 Maret 2024	Blue Chip	Teknologi digital/ Digital technology	Perusahaan berkembang/ Growth focused	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	31 March 2024
Penghasilan (kerugian) (Catatan 12a dan 12b)	(1.879.395)	23.377	(358.175)	37.465	(2.176.728)	Income (loss) (Note 12a and 12b)
Aset segmen dilaporkan	38.261.083	1.202.392	7.436.002	2.655.538	49.555.015	Reportable segment assets

Penghasilan terdiri dari keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek lainnya serta penghasilan dividen dan bunga.

Lokasi operasi komersial investee dari semua investasi Grup sebagian besar berada di Indonesia.

These segments are determined based on the following considerations: (continued)

2. Digital Technology Companies

Companies defined here are companies that place an emphasis on digitizing business processes and services through sophisticated information technology and systems.

3. Growth Focused Companies

Companies that included in this category are companies that are still in the process of developing both in terms of income, as well as increasing the number of workers so that they can become bigger in the future.

The Group's operating segment information for the periods ended 31 March 2025 and 2024 was as follows:

Income comprised of net gain on investments in shares and other securities as well as dividend and interest income.

The underlying investee's commercial operation of the Group's investments are mainly in Indonesia.

17. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

17. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

31 Maret/March 2025	Nilai tercatat/ Carrying amount Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar/Fair value			
		Biaya/Cost	Level 1	Level 2	Level 3
Investasi pada saham (Catatan 5)/ Investments in shares (Note 5)	45.521.560	1.732.306	18.547.233	23.069.098	2.172.923
Investasi pada efek lainnya (Catatan 6)/ Investments in other securities (Note 6)	3.608.781	934.100	2.036	785.253	1.887.392
31 Desember/December 2024					
Investasi pada saham (Catatan 5)/ Investments in shares (Note 5)	51.912.192	1.732.305	20.734.958	27.530.609	1.914.320
Investasi pada efek lainnya (Catatan 6)/ Investments in other securities (Note 6)	3.633.699	928.786	2.009	961.153	1.741.751

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Perhitungan nilai wajar diatas menggunakan beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

Pendekatan biaya

Perusahaan mengkaji bahwa investasi yang baru diperoleh dalam 12 bulan terakhir memiliki nilai perolehan yang mencerminkan nilai wajar. Selama tidak ada peristiwa setelah tanggal perolehan sampai dengan tanggal pelaporan yang mengindikasikan adanya perubahan nilai wajar yang signifikan, seperti kontraksi pasar akibat penggunaan teknologi yang usang atau inovasi-inovasi disruptif, nilai perolehan tersebut merupakan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Pendekatan nilai aset neto

Perusahaan menggunakan nilai tercatat aset neto pada perusahaan investasi dalam menentukan nilai investasi mereka. Pendekatan ini saat ini diterapkan di investasi yang mana *investee*-nya memiliki aset neto dengan nilai wajar level 1 yang signifikan.

Pendekatan pasar dan pendapatan

Manajemen menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan pendapatan (analisa arus kas terdiskonto (DCF)) dan pendekatan pasar (berdasarkan beberapa pasar dari perusahaan sejenis) untuk mengestimasi nilai wajar investasi tersebut.

Pendekatan ini diterapkan di investasi yang mana *investee*-nya merupakan perusahaan nonpublik dan memiliki aktivitas komersial yang menjanjikan.

Investee tersebut bergerak di bidang industri yang beragam dan memiliki peluang bisnis, paparan risiko, profil pasar dan lingkungan persaingan yang juga bervariasi. Estimasi nilai wajarnya disusun dengan mempertimbangkan banyak asumsi-asumsi yang unik dan relevan di industri *investee* terkait. Karenanya, pengungkapan analisa sensitivitas secara agregat atas input penting yang digunakan tidak praktis dan berarti.

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan manajemen risiko dan kebijakan yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi mitra strategis bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

17. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The calculation of the fair value above uses several methods of approach as follows:

Cost approach

The Company has assessed that recently acquired investment within the last 12 months has acquisition cost reflecting fair value. As long as there is no event after acquisition date to reporting date that indicates significant changes to its fair value, such as market contraction due to the use of obsolete technology or disruptive innovations, its acquisition cost is the amount carried at approximately fair value at reporting date.

Net asset value approach

The Company uses the carrying amounts of net assets of the investees in determining the value of their investments. The approach is currently applied to investments in which the investees have significant net assets measured at fair value level 1.

Market and income approaches

Management uses both income approach (the Discounted Cash Flow (DCF) analysis) and market approach (based on several markets of comparable companies) to estimate the fair value of the investments.

The approach is applied to investments in which the investees are non-public companies and have promising commercial activities.

These investees are engaged in various industries and have varying business opportunities, risk exposure, market profile and competitive environment as well. Their fair value estimations are prepared by considering many unique assumptions and relevant to their respective industries. As a result, providing an aggregated disclosure of sensitivity analysis on the key inputs used would not be practiceable nor meaningful.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activities and can be managed practically and effectively day by day.

Risk management within the Group includes overall scope of business activities within the Group, which is based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. With proper risk management and policy, risk management will become a strategic partner to the business in obtaining optimal outcomes from the Group's course of operations.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalisasi dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko investasi dan risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat pada kas dan setara kas di bank dan piutang.

Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya yang berada di dalam peraturan yang ketat. Karenanya, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan yang teridentifikasi.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit untuk mengurangi risiko kredit atas piutang. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Konsentrasi risiko kredit dari piutang Grup per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan segmen operasi adalah:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan berkembang	-	80.913	Growth focused
Blue Chip	-	518.214	Blue chip
Lainnya	4.632	2.077	Others
	<u>4.632</u>	<u>601.204</u>	

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

	31 Maret/March 2025			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross	
Kas di bank dan setara kas	1.147.933	-	1.147.933	Cash in banks and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.029	-	1.029	Restricted cash
Piutang	4.632	108.381	113.013	Receivables
	<u>1.153.594</u>	<u>108.381</u>	<u>1.261.975</u>	

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group's various activities expose to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group has exposure to investment risk and also the risks from financial instruments, such as credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of loss if the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents in banks and receivables.

The Group put its cash and cash equivalents at reputable financial institutions that are subject to tight regulations. Therefore, no significant credit risk factor was identified.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies to mitigate the credit risk of receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to their carrying amounts.

The concentration of credit risk of the Group's receivables based on operating segments as of 31 March 2025 and 31 December 2024 are:

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

	31 Desember/December 2024			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross	
Kas di bank dan setara kas	1.532.623	-	1.532.623	Cash in banks and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.012	-	1.012	Restricted cash
Piutang	601.204	107.694	708.898	Receivables
	2.134.839	107.694	2.242.533	

Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat piutang material yang telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya. Manajemen telah mengkaji bahwa seluruh piutang yang tidak diturunkan nilainya dapat tertagih.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, there are no material past due but not impaired receivables. Management has assessed that all unimpaired receivables remain collectible.

b. Risiko pasar

b. Market risk

Grup terekspos terhadap risiko pasar yang berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang akan menyebabkan berkurangnya penghasilan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

The Group is exposed to market risk in relation to changes in interest rates and foreign exchange rates which may result in decrease in income, or increase in the Group's cost of capital.

Risiko nilai tukar mata uang asingForeign exchange risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman bank dalam Dolar AS. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, dimitigasi dengan investasi dan penghasilan dividen dalam Dolar AS.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar denominated loans from banks. This risk is, to some extent, mitigated by certain investments and dividend income that are denominated in USD.

Grup secara aktif menangani risiko mata uang asing yang tersisa melalui:

The Group is actively addressing the remaining foreign exchange risk through:

1. Pembelian US Dolar dari pasar spot melalui bank; dan
2. Mencari solusi alternatif lain dalam mengatasi risiko, yaitu melalui lindung nilai penuh atau sebagian.

1. Buying USD in spot market through banks; and
2. Seeking other alternative solutions in addressing the risk, i.e a full or partial hedging.

Kegiatan ini diambil dalam menjamin kelangsungan hidup jangka panjang Grup dan meminimalisasi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

These activities are taken in order to safeguard the Group's long term continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam Dolar AS:

<u>Dolar AS</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>USD</u>
Aset			Assets
Kas dan setara kas di bank	60.310.951	52.888.488	Cash and cash equivalents in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	55.295	55.267	Restricted cash
	60.366.246	52.943.755	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman	(13.133.925)	(25.487.521)	Borrowings
	(13.133.925)	(25.487.521)	
Laporan posisi keuangan eksposur neto	47.232.321	27.456.234	Net statement of financial position exposure

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The exchange rates used against the Rupiah at the reporting dates were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD)	16.588	16.162	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Singapura (Dolar SG/SGD)	12.406	11.919	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (Dolar AUS/AUD)	10.481	10.082	Australian Dollar (AUD) 1

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

The strengthening/weakening of the Rupiah against the USD at 31 March 2025 and 31 December 2024 would have increased or decreased equity and profit or loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rupiah menguat 10%			Rupiah strengthens by 10%
Ekuitas [naik (turun)]	61.112	34.612	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	61.112	34.612	Profit or loss [increase (decrease)]
Rupiah melemah 10%			Rupiah weakens by 10%
Ekuitas [naik (turun)]	(61.112)	(34.612)	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	(61.112)	(34.612)	Profit or loss [increase (decrease)]

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang diterbitkan dengan dasar suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup memiliki eksposur atas fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga yang sebagian dihapuskan oleh suku bunga mengambang dari kas dan setara kas, piutang non-usaha dan kas yang dibatasi penggunaannya. Grup mengelola penghasilan bunga melalui kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang untuk kas dan setara kas (termasuk deposito berjangka), piutang non-usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya dan membuat perbandingan tingkat suku bunga dengan yang ada di pasar keuangan.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank loans and credit facilities issued at floating interest rates. Accordingly, the Group has an exposure to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates, which is partially offset with floating interest rates from cash and cash equivalents, non-trade receivables and restricted cash. The Group manages interest income through a mix of fixed and floating interest rates of cash and cash equivalents (including time deposits), non-trade receivables, and restricted cash and makes comparison of such rates in the relevant financial markets.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana arus kas masuk Grup dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is a risk that arises in situations where the Group's cash inflows from short-term revenue is not adequate to cover cash outflows for short-term expenditure.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. memonitor dan menjaga kas dan setara kas di level yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas;
2. secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual;
3. secara rutin memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan melakukan penyesuaian seperlunya;
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana; dan
5. sebagai tambahan, Grup memiliki fasilitas pinjaman *stand-by* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

1. monitor and maintain its cash and cash equivalents at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows;
2. regularly monitor projected and actual cash flow;
3. regularly monitor loan maturity profiles and make relevant adjustments;
4. continuously assess the financial markets for opportunities to raise funds; and
5. in addition, the Group has a stand-by loan facility that can be drawn down upon request to fund its operations when needed.

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following table presents the Group's financial liabilities based on their contractual maturities, including the estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period		
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	
31 Maret 2025					31 March 2025
Utang lainnya	210.814	210.814	210.814	-	Other payables
Pinjaman	2.481.494	2.991.984	926.039	2.065.945	Borrowings
	<u>2.692.308</u>	<u>3.202.798</u>	<u>1.136.853</u>	<u>2.065.945</u>	
31 Desember 2024					31 December 2024
Utang lainnya	5.576	5.576	5.576	-	Other payables
Pinjaman	3.213.975	3.772.798	1.660.646	2.112.152	Borrowings
	<u>3.219.551</u>	<u>3.778.374</u>	<u>1.666.222</u>	<u>2.112.152</u>	

d. Risiko permodalan

d. Capital risk

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan manfaat ke pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 INTERIM TIDAK DIAUDIT
 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
 31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko permodalan (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Grup mengevaluasi struktur modalnya melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, selain liabilitas pajak tangguhan, dikurangi kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Pada tanggal pelaporan, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Jumlah liabilitas	2.746.639	3.266.106	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(1.147.943)	(1.532.633)	Less: cash and cash equivalents
Liabilitas neto	1.598.696	1.733.473	Net liabilities
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	45.684.041	51.746.097	Total equity attributable to the owners of the Company
Rasio pinjaman terhadap modal	0,035	0,033	Debt to equity ratio

e. Risiko harga saham

Perusahaan telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada efek ekuitas. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen yang cakap dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

Harga pasar dari efek ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai yang dilaporkan sekarang. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari investee, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position, excluding deferred tax liabilities, less cash and cash equivalents. The equity relates to the entire attributable equity to owners of the Company.

As of reporting dates, the calculations of this ratio are as follows:

e. Share price risk

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in equity securities. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with capable and honest management and at sensible prices.

Market prices of equity securities instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the currently reported value. Fluctuations in the market price of such instruments may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko harga saham (lanjutan)

e. Share price risk (continued)

Menguatnya/melemahnya harga saham tertentu pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

The strengthening/weakening of certain share prices at 31 March 2025 and 31 December 2024 would have increased/decreased equity and profit and loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
ADRO & AADI menguat/melemah 10%			ADRO & AADI strengthens/weakens by 10%
Ekuitas [naik/turun]	1.173.315	1.537.494	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	1.173.315	1.537.494	Profit or loss [increase/decrease]
TBIG menguat/melemah 10%			TBIG strengthens/weakens by 10%
Ekuitas [naik/turun]	1.450.983	1.593.597	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	1.450.983	1.593.597	Profit or loss [increase/decrease]
MDKA menguat/melemah 10%			MDKA strengthens/weakens by 10%
Ekuitas [naik/turun]	678.958	766.796	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	678.958	766.796	Profit or loss [increase/decrease]
MPMX menguat/melemah 10%			MPMX strengthens/weakens by 10%
Ekuitas [naik/turun]	250.478	249.213	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	250.478	249.213	Profit or loss [increase/decrease]

19. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

19. THE COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 April 2025.

The Group's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors 29 April 2025.

